

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN QUIS TEAM TERHADAP  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI DI SMAN 1 LINGSAR**

***APPLICATION OF THE QUIS TEAM LEARNING METHOD TO IMPROVING THE  
LEARNING OUTCOMES OF CLASS X STUDENTS IN HINDU RELIGION AND  
CHARACTERISTICS EDUCATION SUBJECT AT SMAN 1 LINGSAR***

**I Made Agus Gunawan, Ni Wayan Rasmini, Ida Bagus Kade Yoga Pramana**  
Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram  
gunadastahngpmataram@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat penerapan metode pembelajaran *Quis Team*, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar yang dilatarbelakangi adanya dugaan mengenai rendahnya tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya variasi penggunaan metode pembelajaran oleh Guru. Rancangan penelitian ini menggunakan metode *eksperiment one group pretest-posttest design*, menggunakan satu grup sampel yang diberikan tindakan berupa penerapan metode pembelajaran *Quis Team* metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) tertutup dan tes (*pretest* dan *posttest*). Teori yang digunakan dalam merumuskan hipotesis penelitian ini berupa teori beban kognitif, motivasi (Mc Clelland) dan konstruktivisme.

Teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang berjumlah 31 orang siswa. Hasil nilai Angket dan Tes dari 31 responden selanjutnya dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui normalitas data dan homogenitas data, data yang berdistribusi normal selanjutnya dianalisis menggunakan uji statistik parametrik t-test. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tingkat penerapan metode pembelajaran *Quis Team* memiliki tingkat penerapan yang sangat tinggi, serta adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikannya penerapan metode pembelajaran *Quis Team*. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 menunjukkan nilai t-hitung 12,693 > t-tabel 2,042 yang artinya signifikan. Hal tersebut diartikan penelitian ini menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang artinya terdapat pengaruh signifikan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar.

**Kata Kunci:** Metode *Quis Team*, Pendidikan dan Hasil Belajar

## ABSTRACT

*This study aims to describe the level of application of the Quis Team learning method, as well as its effect on student learning outcomes in Hindu Religious Education and Moral Education subjects at SMAN 1 Lingsar which is motivated by allegations of low levels of student learning outcomes in Hindu Religious Education and Moral Education subjects. at SMAN 1 Lingsar. This is caused by several factors, one of which is the lack of variation in the use of learning methods by teachers. The design of this study used the experimental one group pretest-posttest design, using one sample group which was given action in the form of applying the Quis Team learning method, the data collection method used closed questionnaires and tests (pretest and posttest). The theory used in formulating the research hypothesis is cognitive load theory, motivation (Mc Clelland) and constructivism.*

*Sampling technique based on certain criteria totaling 31 students. The results of the Questionnaire and Test scores from 31 respondents were then subjected to a prerequisite test to determine data normality and data homogeneity. Data that were normally distributed were then analyzed using the parametric statistical t-test. The results of this study state that the level of application of the Quis Team learning method has a very high level of application, and there is a significant difference in the level of student learning outcomes before and after the application of the Quis Team learning method is given. The results of calculations using SPSS 26 show a t-count value of 12.693 > t-table 2.042 which means it is significant. This means that this study accepts the alternative hypothesis ( $H_a$ ) and rejects the null hypothesis ( $H_0$ ), which means that there is a significant effect of the application of the Quis Team learning method on increasing student learning outcomes in class X in the subject of Hinduism and Moral Education at SMAN 1 Lingsar.*

**Keywords:** *Quis Team Method, Education and Learning Outcomes*

## I. PENDAHULUAN

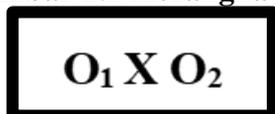
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti tidak hanya sekedar mempelajari teks-teks agama Hindu, siswa diharuskan mampu memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran agama Hindu tersebut. Namun, mengingat kompleksnya materi yang digunakan membuat siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari. Siswa sering kali merasa jenuh yang menyebabkan kurang kondusifnya kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga penggunaan metode pembelajaran tidak cukup hanya dengan menggunakan metode konvensional, diperlukan adanya metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah, menghilangkan rasa jenuh dan mampu membangun minat serta motivasi belajar siswa, saat motivasi belajar siswa meningkat maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih kondusif dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan atau kompetensi yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran dari sejumlah mata pelajaran. Khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, guru harus mencoba menerapkan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi ajar, karakter siswa dan kondisi kelas. Metode pembelajaran yang digunakan guru harus mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah metode pembelajaran *Quis Team*. Metode pembelajaran *Quis team* adalah salah satu tipe pembelajaran aktif (*active learning*) yang dikembangkan oleh Dr. Melvin L. Silberman dalam bukunya yang berjudul *active learning* (101 cara belajar siswa

aktif) tahun 1996. Metode pembelajaran *Quis Team* melibatkan pembagian kelas menjadi tiga tim. Setiap anggota tim bertugas membuat kuis singkat, dan anggota tim lainnya menghabiskan waktu yang tersisa untuk meninjau catatan mereka (L. Silberman, 1996: 175). Dimana siswa dilatih untuk belajar kelompok dengan membuat pertanyaan, menjawab soal serta berdiskusi sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Hal ini dapat memudahkan guru pada saat memberikan stimulus agar dapat direspon oleh siswa dengan memberikan suatu masalah atau materi kepada siswa yang akan dijadikan topik pembahasan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana siswa Hindu di SMAN 1 Lingsar memiliki hambatan saat memahami materi ajar, dikarenakan kondisi kelas yang jenuh dengan materi yang kompleks dan kurangnya kerjasama yang interaktif antara masing-masing siswa. Metode pembelajaran *Quis Team* akan membantu membangkitkan motivasi belajar siswa dan menghilangkan jenuh akibat tekanan pembelajaran yang tinggi, siswa akan mudah untuk mengerti dan memahami materi ajar serta aktif dalam menjawab soal dan mengemukakan argumentasinya sendiri, dengan demikian melalui penerapan metode pembelajaran *Quis Team* diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penerapan metode pembelajaran *Quis Team* di SMAN 1 Lingsar. Maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Quis Team* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar”. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan:

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum diberikan metode pembelajaran *Quis Team*)

$O_2$  = nilai *posttest* (setelah diberikan metode pembelajaran *Quis Team*)

X = Perlakuan (Penerapan Metode Pembelajaran *Quis Team*)

#### HIPOTESIS

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara dan akan terbukti ketika data-data dalam penelitian tersebut sudah terkumpul dan diajukan (Arikunto, 2010). Adanya rumusan masalah yang telah dituangkan dalam bentuk pertanyaan berupa hipotesis, yang berfungsi sebagai pembenaran sementara dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018). Pengujian Hipotesis akan menghasilkan dua kemungkinan, sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka hipotesisnya sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan metode pembelajaran *Quis Team* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar dalam kategori baik.
2. Adanya Peningkatan hasil belajar siswa kelas X sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *Quis Team* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar.

3. Terdapat pengaruh signifikan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar.

## II. PEMBAHASAN

### 1. Paparan Data dan Analisis Data

#### a) Metode Pembelajaran *Quis Team*

Data penerapan metode pembelajaran *Quis Team* diambil dari siswa kelas X yang diberikan tindakan berupa Metode Pembelajaran *Quis Team*, yang diminta untuk mengisi kuesioner sebanyak 25 item pernyataan, yang memberikan informasi mengenai proses pembelajaran menggunakan Metode pembelajaran *Quis Team*. Jumlah siswa yang diberikan tindakan berupa penerapan metode pembelajaran *Quis Team* sebanyak 31 siswa, berdasarkan data yang telah diisi oleh siswa maka nilai tertinggi yang bisa didapatkan adalah 100 sedangkan nilai terendah 25. Data dihitung menggunakan skala Likert  $25 \times 4 = 100$  dan nilai terendah 25 diambil dari jumlah pernyataan yang digunakan dalam penelitian, untuk mempermudah perhitungan dalam menganalisis data penelitian maka disusun tabel konversi penerapan metode pembelajaran *Quis Team* sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Konversi Metode Pembelajaran *Quis Team***

Skor	Keterangan
87,5 – 100	Sangat tinggi
75 – 87,5	Tinggi
50 – 75	Cukup
37,5 – 50	Rendah
25 – 37,5	Sangat rendah

Sumber: Database Pribadi (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat ditentukan masing-masing kategori skor (nilai) yang diperoleh dalam penelitian ini, maka skor tingkat penerapan metode pembelajaran *Quis Team* oleh siswa Hindu kelas X di SMAN 1 Lingsar tahun pelajaran 2022/2023 dapat dikategorikan sebagai berikut:

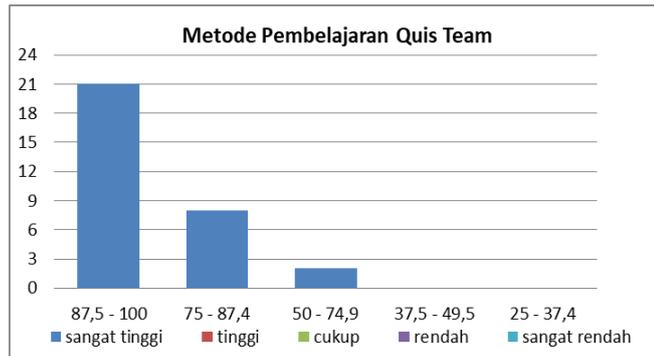
**Tabel 1.2 Ringkasan Skor Metode Pembelajaran *Quis Team***

No	Skor	Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
1	87,5 – 100	21	Sangat tinggi	67,7%
2	75 – 87,5	8	Tinggi	25,8%
3	50 – 75	2	cukup	6,5%
4	37,5 – 50	0	Rendah	0%
5	25 – 37,5	0	Sangat rendah	0%
Total		31	Responden	100%

Sumber: Nilai Angket Siswa Kelas X (2023)

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa terdapat 21 siswa dengan presentase 67,7% menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Quis Team* memiliki nilai kategori sangat tinggi, 8 siswa dengan presentase 25,8% menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Quis Team* dengan nilai kategori tinggi, dan 2 siswa dengan presentasi 6,5% menyatakan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* dengan nilai kategori cukup.

**Gambar 1.2 Diagram Batang Penerapan Metode Pembelajaran *Quis Team***



Sumber: *Output Data Excel (2023)*

**b) Hasil Belajar**

Tingkat hasil belajar siswa Hindu kelas X sebelum dan setelah diberikan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* didapat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* berupa 17 item pertanyaan yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas sehingga sudah layak dipergunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa. Nilai tertinggi ideal dapat diperoleh adalah 100 dan nilai terendah ideal siswa adalah 0. Untuk mendapatkan kategori tingkat hasil belajar siswa kelas X maka perlu disajikan dalam tabel konversi berdasarkan perhitungan rata-rata ideal (IM) dan simpangan baku (SDi). Untuk mempermudah perhitungan dalam menganalisis data penelitian maka disusun tabel konversi tingkat hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Konversi Nilai Hasil Belajar**

Skor	Keterangan
83,34 – 100	Sangat tinggi
66,67 – 83,34	Tinggi
33,33 – 66,67	Cukup
16,67 – 33,33	Rendah
0 – 16,67	Sangat rendah

Sumber: Database Pribadi (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dapat ditentukan masing-masing kategori skor (nilai) yang diperoleh dalam penelitian ini, maka skor tingkat hasil belajar siswa Hindu kelas X sebelum dan sesudah diberikan metode pembelajaran *Quis Team* dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Ringkasan Nilai *Pretest***

No	Skor	<i>Pretest</i>	keterangan	Presentase
		Jumlah siswa		
1	83,34 – 100	0	Sangat tinggi	0%
2	66,67 – 83,34	2	Tinggi	6,5%
3	33,33 – 66,67	20	Cukup	64,5%
4	16,67 – 33,33	7	Rendah	22,5%
5	0 – 16,67	2	Sangat rendah	6,5%
Total		31	Responden	100%

Sumber: Nilai *Pretest* Siswa Kelas X (2023)

Tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa untuk *pretest* terdapat 2 siswa dengan presentase 6,5% mempunyai tingkat hasil belajar tinggi, 20 siswa dengan presentase 64,5% mempunyai tingkat hasil belajar cukup, 7 siswa dengan presentase 22,5% mempunyai tingkat hasil belajar kategori rendah, dan 2 siswa mempunyai tingkat hasil belajar yang sangat rendah.

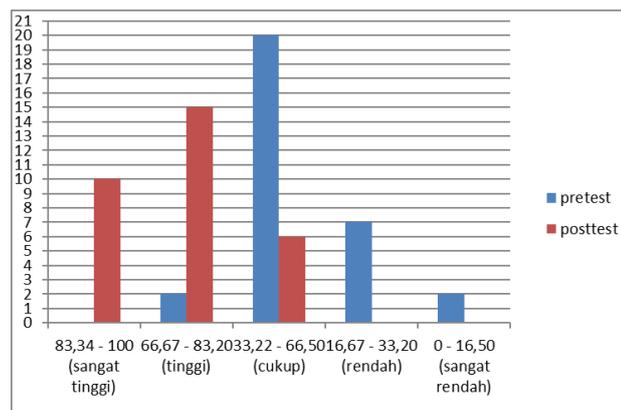
**Tabel 1.5 Ringkasan Nilai *Posttest***

No	Skor	<i>Posttest</i>	keterangan	Presentase
		Jumlah siswa		
1	83,34 – 100	10	Sangat tinggi	32,2%
2	66,67 – 83,34	15	Tinggi	48,4%
3	33,33 – 66,67	6	Cukup	19,4%
4	16,67 – 33,33	0	Rendah	0%
5	0 – 16,67	0	Sangat rendah	0%
Total		31	Responden	100%

Sumber: Nilai *Posttest* Siswa kelas X (2023)

Pada tabel 1.5 menunjukkan adanya perubahan tingkat hasil belajar siswa setelah diberikan penerapan metode pembelajaran *Quis Team*, pengukuran tingkat hasil belajar siswa dalam bentuk *posttest* menunjukkan hasil 10 siswa dengan presentase 32,2% mempunyai tingkat hasil belajar sangat tinggi, 15 siswa dengan presentase 48,4% mempunyai tingkat hasil belajar dengan kategori tinggi, dan 6 siswa dengan presentase 19,4% memiliki tingkat hasil belajar yang cukup.

**Gambar 1.3 Diagram Batang Hasil *Pretest* dan *Posttest***



Sumber: Output Data Excel (2023)

### c) Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif berupa analisis parametrik dan non parametrik, untuk menentukan teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data penelitian ini perlu dilakukan pengujian sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil hitung dengan bantuan SPSS 26 dengan menggunakan *Shapiro-wilk* menghasilkan nilai signifikan untuk data *pretest* 0,113 yang berarti lebih tinggi dari 0,05, kemudian untuk data *posttest* menghasilkan nilai signifikan 0,074 yang berarti lebih tinggi dari 0,05 maka kedua data baik *pretest* dan *posttest* memiliki data yang berdistribusi normal. Nilai signifikan ( $\alpha$ ) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.6 Uji Normalitas Shapiro Wilk**

<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.156	31	.054	.945	31	.113
<i>Posttest</i>	.155	31	.056	.938	31	.074

*a. Lilliefors Significance Correction*

Sumber: Output Data SPSS 26

**2) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui varian ke dua sampel data homogen atau tidak, pengujian homogenitas dilakukan dengan uji F. Berdasarkan pengujian dengan program SPSS 26 mendapatkan hasil nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varian ke dua kelompok data tidak homogen yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.7 Uji Homogenitas Varian**

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Agama	<i>Based on Mean</i>	13.898	1	60	.000
	<i>Based on Median</i>	13.143	1	60	.001
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	13.143	1	52.732	.001
	<i>Based on trimmed mean</i>	13.780	1	60	.000

Sumber: Output Data SPSS 26

**3) Uji Hipotesis**

*Paired sample t-test* digunakan dalam menganalisis hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Keterangan jika nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, jika nilai signifikansi (*2-tailed*) > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* dengan program SPSS 26 diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) 0.000 berarti nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keadaan awal (*pretest*) dan keadaan akhir (*posttest*), ini menunjukkan terdapat pengaruh bermakna dari perlakuan yang diberikan pada variabel yang diteliti dengan *paired sample t-test* sebagai berikut:

**Tabel 1.8 Uji Hipotesis Paired Samples Test**

<i>Paired Samples Test</i>								
<i>Paired</i>	<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>posttest - pretest</i>	32.63903	14.31681	2.57137	27.38759	37.89048	12.693	30	.000

Sumber: Output Data SPSS 26

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan db:  $N-1 = 31 - 1 = 30$  ditemukan t-tabel = 2,042, sehingga t-score hitung = 12,693 lebih besar dari t-tabel = 2,042 yang berarti signifikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quis Team* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar ditolak sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quis Team* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar diterima.

## 2. Hasil Penelitian

- a) Tingkat penerapan metode pembelajaran *Quis Team* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif menggunakan program SPSS 26 dengan pengisian kuesioner sebanyak 25 item pernyataan kepada 31 responden memperoleh hasil *Mean* (M) sebesar 89,16, *Median* (Me) sebesar 93, *Modus* (Mo) sebesar 96, nilai tertinggi yang diperoleh responden yaitu 98 dan nilai terendah 70. Berdasarkan tabel konversi menggunakan perhitungan rata-rata ideal (IM) dan simpangan baku (SDi) memperoleh hasil 21 responden dengan persentase 67,7% menyatakan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* dengan nilai kategori sangat tinggi, 8 responden dengan persentase 25,8 menyatakan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* dengan nilai kategori tinggi, dan 2 responden dengan persentase 6,5% menyatakan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* dengan nilai kategori cukup.

Teori beban kognitif menyatakan bahwa dengan pengelolaan beban kognitif yang tepat akan membuat proses pembelajaran berlangsung dengan efektif melalui berbagai variasi kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Sweller, Ayres, & Kalyuga (2011) bahwa beban kognitif *intrinsic* ditentukan oleh komposisi materi atau informasi yang terkandung dalam suatu materi pelajaran, melalui metode pembelajaran *Quis Team* akan dapat mengelola beban kognitif *intrinsic* dengan cara mengurangi beban kognitif *extrinsic* dan meningkatkan beban kognitif *germane* yang tentunya akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Vygotsky dalam Sari, (2022) bahwa pentingnya penekanan pada interaksi sosial dengan orang-orang disekitar lingkungan belajar yang punya pengetahuan lebih baik dan sistem kultural yang lebih berkembang, sehingga dalam penerapan metode pembelajaran *Quis Team* yang sudah diberikan kepada siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi berdasarkan hasil kuesioner dengan nilai rata-rata *Mean* (M) 89,16 yang berada pada kurve tabel konversi 87,5 – 100 yang tergolong sangat tinggi.

- b) Tingkat hasil belajar siswa kelas X sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *Quis Team* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar.

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif dengan program SPSS 26 hasil *pretest* yang diperoleh dari 31 responden siswa kelas X *Mean* (M) sebesar 45,54,

*Median* (Me) sebesar 47,06, dan *Modus* (Mo) sebesar 64,71 nilai *pretest* tertinggi yang didapatkan siswa sebesar 76,47 dan nilai terendah yaitu 11,76 berdasarkan tabel konversi menggunakan rata-rata ideal (IM) dan simpangan baku (SDi), rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Quis Team* dengan *Mean* (M) 45,54 berada pada curve 33,33 – 66,67 yang artinya memiliki tingkat hasil belajar dengan kategori cukup.

Selanjutnya siswa diberikan sebuah perlakuan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* berupa rancangan pembelajaran dengan metode belajar kelompok yang membagi siswa menjadi tiga tim/kelompok, setiap siswa dalam kelompok bertanggung jawab membuat pertanyaan untuk diberikan kepada kelompok lain terkait materi pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai dilanjutkan dengan pemberian tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Quis Team*. Berdasarkan analisis data deskriptif dengan program SPSS 26 diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 78,17, *Median* (Me) sebesar 76,47, *Modus* (Mo) dengan nilai 77,47 dan 88,24, nilai tertinggi yang didapatkan oleh siswa sebesar 94,12 dan nilai terendah yaitu 58,82. Berdasarkan tabel konversi dengan rata-rata hasil belajar siswa dengan *Mean* (M) 78,17 berada pada curve 66,67 – 83,34 yang artinya tingkat hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode pembelajaran *Quis Team* memiliki kategori tinggi.

Hasil belajar berkaitan dengan teori motivasi berprestasi MC Clelland yaitu manusia memiliki cadangan energi potensial yang dapat digunakan atau dikembangkan berdasarkan dorongan motivasi mereka sendiri dan didorong oleh lingkungan dan peluang mereka. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Sujarwo (2011) bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibanding siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Dengan pengelolaan pembelajaran yang tepat, memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan diskusi dan berargumentasi dalam sebuah kelompok akan menimbulkan motivasi kepada siswa untuk bersaing dan mengejar prestasi yang diinginkan, semakin tinggi prestasi yang ingin diraih maka semakin keras usaha yang akan dilakukan serta membutuhkan motivasi yang tinggi juga, jadi dengan meningkatnya motivasi belajar pada siswa akan memberikan peningkatan terhadap hasil belajar.

- c) Pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quis Team* secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar.

Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* menggunakan statistik parametrik *t-test* mendapatkan nilai signifikan (*2-tailed*) 0.000 yang artinya nilai signifikansi < 0,05 sehingga adanya perbedaan yang signifikan dari keadaan awal (*pretest*) dengan keadaan akhir (*posttest*). Hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 26 mendapatkan t-hitung = 12,693 dengan taraf signifikansi 5% dan db = N-1 = 31-1 = 30 ditemukan t-tabel = 2,042, sehingga t-hitung 12,693 > t-tabel 2,042 yang artinya signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar.

Hasil penelitian dari penerapan metode pembelajaran *Quis Team* ini menunjukkan hasil yang sama dari penelitian yang dilakukan oleh (Mardianti (2018) dan Tulsahidah (2018) bahwa metode pembelajaran *Quis Team* berhasil meningkatkan

hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh & Rostrieningasih (2012) yang mendapatkan hasil metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Quiz Team* telah berhasil membantu siswa untuk memenuhi standar ketuntasan minimal (SKM). Selanjutnya penelitian dari Putri (2020) menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran *Team Quiz* telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Metode Pembelajaran *Quiz Team* merupakan metode yang relevan untuk siswa dalam memacu kemampuan berkreasi, berinteraksi, berargumentasi, mengeluarkan pendapat secara lugas, dan bertukar pikiran satu sama lain. Dikarenakan penggunaan metode ini difungsikan oleh guru untuk meumbuhkan kemampuan berbicara dilingkungan umum. Hal ini didukung dengan teori belajar sosial Herly Janet (2018) bahwa individu mengolah sendiri pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari pengamatan model disekitar lingkungan melalui interaksi sosial. Dalam metode pembelajaran *Quiz Team* siswa tidak diberikan tekanan yang berlebih terhadap materi pembelajaran, siswa lebih banyak dilibatkan sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru, dengan adanya pembentukan kelompok pada metode *Quiz Team* akan meringankan beban kognitif *extrinsic* pada siswa, adanya sebuah persaingan dalam kelompok untuk merebutkan *point* dapat menimbulkan motivasi pada siswa agar tidak kalah dari kelompok lain dan berupaya agar kelompoknya menang yang dapat menumbuhkan motivasi berprestasi.

Saat beban kognitif dikelola dengan baik, siswa memiliki motivasi dalam belajar maka siswa akan mampu untuk membangun pengetahuan dalam dirinya dan memunculkan ide-ide dan potensi-potensi yang dimilikinya. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa belajar adalah proses pembentukan pengetahuan. Konstruktivisme menekankan bahwa perlunya peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri. Siswa harus aktif dalam kegiatan belajar, baik aktif berpikir maupun aktif dalam membentuk konsep yang telah dipelajari. Dibantu dengan cara mengajar dari guru sebagai penunjang proses pembelajaran yang efektif untuk dapat meningkatkan proses interaksi antara guru dan siswa, saat siswa mampu membangun pengetahuannya akan mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar yang ia peroleh.

### III. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan dalam Bab IV di atas, maka dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tabel konversi terdapat 21 siswa dengan presentase 67,7% menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* memiliki nilai kategori sangat tinggi, 8 siswa dengan presentase 25,8% menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dengan nilai kategori tinggi, dan 2 siswa dengan presentasi 6,5% menyatakan penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dengan nilai kategori cukup. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan tingkat penerapan metode pembelajar *Quiz Team* tergolong sangat tinggi dengan rata-rata skor sebesar 89,16.
- b. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan kepada 31 siswa sebagai responden, mendapatkan hasil bahwa pada pelaksanaan *pretest* nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 76,47 dan nilai terendahnya 11,76, dengan rata-rata nilai 45,54. Setelah diberikan penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dilakukan pengukuran tingkat hasil belajar siswa kembali dengan melakukan *posttest* yang mendapatkan hasil nilai tertinggi yang didapat oleh siswa yaitu 94,12 dan nilai terendahnya 58,82 dengan rata-rata nilai 78,17. Dilihat dari tabel konversi yang sudah ditentukan, secara keseluruhan untuk tingkat hasil belajar siswa sebelum diberikan penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* memiliki

tingkat hasil belajar cukup dan untuk tingkat hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode pembelajaran *Quis Team* secara keseluruhan memiliki tingkat hasil belajar tinggi.

- c. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik *t-test* mendapatkan nilai signifikan (*2-tailed*) 0.000 yang artinya nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga adanya perbedaan yang signifikan dari keadaan awal (*pretest*) dengan keadaan akhir (*posttest*). Hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 26 mendapatkan  $t\text{-hitung} = 12,693$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $db = N-1 = 31-1 = 30$  ditemukan  $t\text{-tabel} = 2,042$ , sehingga  $t\text{-hitung} 12,693 > t\text{-tabel} 2,042$  yang artinya signifikan. Hal tersebut diartikan penelitian ini menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang artinya terdapat pengaruh signifikan penerapan metode pembelajaran *Quis Team* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMAN 1 Lingsar.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herly Janet, L. 2018. Teori Belajar Sosial Albert Bandura. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0>
- L. Silberman, M. 1996. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif (Revisi)*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Maisaroh, & Rostrieningsih. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7(2), 157–172.
- Mardianti, I. E. K. A. 2018. Penggunaan Model TQ (Team Quis) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Timurjo.
- McClelland, D. C. 1987. *Human Motivation*. New York: The Press Syndicate of The University Chambridge.
- Putri, D. P. 2020. Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn, 4(4), 452–458.
- Sari, F. F. 2022. Pembelajaran Dasar-Dasar Statistik Mengacu pada Teori Beban Kognitif (Cognitive Load Theory) untuk Meningkatkan Hasil Belajar, 10(2), 155–166.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. 2011. Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian dalam Memilih Strategi Pembelajaran. *Jurnal.Uny.Ac.Id*, 1–9.

Sweller, Ayres, & Kalyuga, S. 2011. *Cognitive Load Theory*. Newyork: Springer.

Tulsahidah, R. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran Team Quis dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran FIQIH Materi Makanan Dan Minuman Minuman Halal dan Haram. *Atthulab*, III(1), 23–42.